

Serunya Membaca Buku!

Askanah Fairuz Maulana



Ilustrasi: Nida

Assalamu'alaikum, teman-teman! Perkenalkan, namaku Faiz. Siswa kelas 2 SD dan sekarang umurku 8 tahun. Aku anak kota yang pindah ke desa karena Ayah dipindah tugaskan ke desa. Padahal aku nggak suka pindah karena pasti akan berpisah dengan teman-teman lama.

Minggu ini aku diajak teman-teman pergi ke perpustakaan di dekat sekolah. Sebetulnya aku nggak suka membaca buku karena sangat membosankan. Tapi kata teman-teman disana sangat asyik. Aku jadi ingin tahu.

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Sebelum keluar rumah, aku terlebih dahulu membaca do'a. Lalu berpamitan dengan Ibu.



Ketika melihat teman-temanku, Riyad, Asiyah, Umar, Malik, dan Haifa berkumpul, Aku bergegas bergabung bersama mereka. Kami segera pergi menuju perpustakaan sebelum matahari terik.

Wah, luas sekali perpustakaanannya! Tapi ada satu masalah, aku mau ngapain disini? 'Kan aku nggak suka membaca buku sedangkan disini isinya hanya buku semua. Tidak ada mainan satupun. Aku hanya melirik teman-temanku berebutan buku anak yang sedang terkenal.



"Apaan, katanya seru?" gumamku pelan. Langkahku menuju pintu keluar ditahan Riyad dari belakang.

"Kamu mau kemana? Ayo, kita baca buku bersama," serunya riang disambung anggukan Haifa.

Aku menggeleng, "Lebih seru bermain game di rumah, aku nggak tertarik membaca buku."

"Ayolah, kawan! Sekali ini saja aku menunjukkan padamu, disini sangat menyenangkan!" kembali

Riyad membujuk.

Baiklah. Aku akan ikut ajakan Riyad, setelah itu aku akan pulang ke rumah.

Malik menunjukkan buku bacaannya. Ada gambar yang bisa muncul. Wah, aku jadi tertarik dan ikut membaca bersamanya. Aku baru kali ini bisa melihat buku yang tak mudah bosan. Di rumah aku juga punya tapi hanya sekedar tulisan dan tebal.

"Kamu seperti tidak tahu buku saja," Umar tersenyum, "Perpustakaan ini gratis dan bisa di kunjungi kapan saja, walaupun hari libur," sambungnya. Aku masih sibuk membaca buku dari Malik. Malik menggeleng-geleng kepalanya.



Haifa, seperti biasanya ia suka sekali menceramahi orang. "Buku adalah jendela dunia. Dari buku kita bisa melihat seluruh isi dunia tanpa harus mengunjunginya. Mau tahu tentang Makkah tapi nggak bisa kesana? Baca aja bukunya." Asiyah menyenggol sikunya, "Tak apa, Fa, kita baru mengenal dirinya kemarin. Dia kan anak baru di sekolah kita," Haifa mengangguk setuju.

Wah, aku senang sekarang berada di perpustakaan! Padahal, dulunya aku menganggap perpustakaan itu misteri. Sekarang perpustakaan menjadi tempat bermainku! Karena membaca buku sangat mengasyikkan.

Bagaimana dengan teman-teman?